

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan, penelitian dan analisis data yang telah dilakukan terkait Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Pendidikan Inklusif di SMKN 1 Cikalongkulon Cianjur, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah memiliki strategi dalam penerimaan peserta didik baru, kepala sekolah berhak menolak dan menerima siswa-siswa baru, terlebih jika anak berkebutuhan khusus yang mendaftar terlalu banyak. Tetapi strategi kepala sekolah adalah meminta koordinator pendidikan inklusif untuk membantu dalam menyeleksi siswa-siswa baru yang mengalami hambatan dan belajar dan dibantu oleh guru-guru BK untuk mengasesmen anak. Terkait guru pembimbing khusus (GPK) yang belum ada, maka kepala sekolah memberikan kebijakan untuk memperbolehkan orang tua siswa memperhatikan anaknya di luar kelas. Hal ini dilakukan untuk mempermudah tugas guru di dalam kelas.
2. Adapun faktor pendukung kepala sekolah dalam pelaksanaan pendidikan inklusif adalah : 1) Kepala sekolah beserta tenaga pendidik dan kependidikan memiliki sikap penerimaan yang besar terhadap perbedaan-perbedaan. 2) Kurikulum sekolah yang fleksibel. 3) Adanya sarana dan prasarana yang cukup mendukung. Adapun faktor penghambat bagi kepala sekolah dalam

pelaksanaan pendidikan inklusif adalah : 1) Tidak ada guru pembimbing khusus, 2) Sikap penerimaan orang tua, 3) Minim dukungan dari Dinas Pendidikan Provinsi.

B. Saran

Berdasarkan uraian dari penelitian tesis diatas maka terdapat saran untuk perkembangan lebih baik lagi di masa depan yaitu sebagai berikut.

1. Analisis lebih mendalam terkait strategi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru, dengan fokus pada proses seleksi siswa-siswa baru yang mengalami hambatan dalam belajar. Penelitian dapat mengeksplorasi efektivitas strategi yang melibatkan koordinator pendidikan inklusif dan guru-guru BK dalam menyeleksi dan mengasesmen siswa-siswa baru.
2. Investigasi terhadap kebijakan yang memperbolehkan orang tua siswa memperhatikan anaknya di luar kelas sebagai upaya untuk mempermudah tugas guru di dalam kelas. Penelitian dapat mengeksplorasi dampak kebijakan ini terhadap lingkungan belajar siswa dan efektivitas pengajaran.
3. Pemahaman lebih mendalam terhadap faktor pendukung kepala sekolah dalam pelaksanaan pendidikan inklusif, dengan fokus pada sikap penerimaan terhadap perbedaan, fleksibilitas kurikulum, dan ketersediaan sarana dan prasarana. Penelitian dapat mengevaluasi sejauh mana faktor-faktor ini berkontribusi terhadap keberhasilan pendidikan inklusif di SMKN 1 Cikalongkulon Cianjur.
4. Identifikasi faktor penghambat bagi kepala sekolah dalam pelaksanaan pendidikan inklusif, dengan fokus pada hambatan-hambatan yang mungkin menghambat implementasi strategi dan kebijakan pendidikan inklusif. Penelitian dapat

mengeksplorasi solusi atau rekomendasi untuk mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut.

Dengan fokus pada poin-poin di atas, penelitian tesis yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman dan pengembangan pendidikan inklusif di SMKN 1 Cicalongkulon Cianjur.

